

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM KINERJA KARYAWAN DI CV. KUNIKITA PERSADA

Ridwan Abdul Aziz Alkosimi¹, Aip Zaenal Muttaqin², Yusuf Musyafa³

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAI Persis Garut

Email :

¹ridwanabdul@iaipersisgarut.ac.id

²aipzm@iaipersisgarut.ac.id

³yusufmusyaffa@gmail.com

Received: 2025-10-18; Accepted: 2025-11-15; Published: 2025-11-29

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis etika bisnis Islam dalam kinerja karyawan di CV. Kunikita Persada. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Peengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan uji kredibilitas dengan meode triangulasi teknik. Teknik pengujian kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu pengumpulan. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data pendukung. Kemudian untuk teknik analisis data, serta kesimpulan. Tujuan membuat penelitian ini yaitu untuk menegtahui bagaimana analisis etika bisnis Islam dalam kinerja karyawan di CV. Kunikita Persada. Hasil penelitain ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Kinerja Karyawan

Abstract

This study discusses the analysis of Islamic business ethics in the performance of employees at CV. Kunikita Persada. This research was conducted using a qualitative descriptive method. Data collection in this study was carried out through interviews, observation, and documentation. The researcher used a credibility test approach with the triangulation technique method. The data credibility testing technique was carried out by comparing information from various sources, methods, and time of data collection. In conducting the research, the researcher directly went to the field to obtain supporting data. Furthermore, data analysis techniques and conclusions were applied. The aim of this research is to find out how the analysis of Islamic business ethics affects employee performance at CV. Kunikita Persada. The results of this study indicate that Islamic business ethics at CV. Kunikita Persada are in accordance with the principles of Islamic business ethics.

Keywords: Islamic Business Ethics, Employee Performance

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Etika adalah seperangkat prinsip moral yang memandu perilaku seseorang atau kelompok dalam menentukan apa yang benar dan salah, baik dan buruk. Etika membantu kita memahami nilai-nilai yang penting dalam hidup dan bagaimana kita harus bertindak dalam berbagai situasi. Secara sederhana, etika adalah tentang bagaimana kita seharusnya hidup dan bagaimana kita seharusnya memperlakukan orang lain. Ia membantu kita dalam membuat Keputusan yang adil, bertanggung jawab, dan berempati.¹

Definisi bisnis dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang Dimana mereka menjual barang ataupun jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk bisa mendapatkan sebuah keuntungan. Secara historis kata bisnis berasal dari Bahasa Inggris "*business*", dari kata dasar *busy* yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, maupun Masyarakat. Hal ini mengartikan bahwa sibuk melakukan aktivitas dan pekerjaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.²

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat pedoman nilai yang mengatur tentang apa yang dianggap baik atau buruk, serta benar atau salah dalam praktik bisnis, yang berlandaskan pada prinsip moralitas sesuai ajaran syariah. Selain itu, etika bisnis Islam juga mencakup proses berpikir atau refleksi moral terkait aktivitas ekonomi dan bisnis. Refleksi ini berkaitan dengan penilaian terhadap perilaku yang baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah, serta pantas atau tidak pantas dalam konteks kegiatan berbisnis maupun bekerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah kumpulan prinsip dan norma yang digunakan oleh pelaku usaha sebagai pedoman dalam bertransaksi, bersikap, dan menjalin interaksi demi mencapai tujuan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Syed Nawab Haidar Naqvi mengemukakan lima prinsip etika dalam Islam, yang tentu saja kelima prinsip tersebut juga merupakan landasan berpijak seorang muslim dalam aktivitas bisnisnya. Prinsip yang dimaksud adalah tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan Kebenaran (*Benevolence*).⁴

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas Islam. Namun tidak sedikit pengusaha muslim yang belum mengetahui etika bisnis Islam seperti apa, sehingga aktivitas bisnisnya ada yang belum sesuai dengan etika bisnis Islam. Di kampus terdapat program magang sebagai salah satu syarat lulus sarjana, lalu saya mendapatkan tempat magang di CV. Kunikita Persada. Dari awal saya masuk magang, ada beberapa peraturan yang biasa dilakukan oleh -para

¹ Aura Tafana, DKK, *Etika Bisnis Islam*, Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen Vol. 1 No. 4, 2024, hlm. 62

² Ibid

³ An Ras Try Astuti, Nasir Hamzah Ed, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), hlm. 1

⁴ Muhammad Toriq Nurmadiansyah, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Praktek*, (Yogyakarta: CV Cakrawala Media Pustaka, 2021), hlm. 31

pegawai di sana. Salah satu kegiatan yang diharuskan untuk dilaksanakan adalah setiap pagi ada kajian sebelum memulai aktivitas bisnisnya. Ini merupakan salah satu kegiatan yang unik, karena para pengusaha muslim lainnya belum tentu bisa menerapkan kebiasaan baik ini pada bisnisnya. Namun hal tersebut tidak sama sekali menghambat aktivitas bisnisnya, yang ada bisnis mereka malah semakin maju. Mereka juga menjalankan bisnisnya sangat memperhatikan aturan-aturan Islam, yang mana mereka berusaha untuk menjauhkan riba dalam bisnisnya. Aktivitas tersebut justru menjadikan bisnisnya lancar, mungkin karena terdapat banyak keberkahan di dalamnya.

2. Wawasan dan Pemecahan Masalah

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat pedoman nilai yang mengatur tentang apa yang dianggap baik atau buruk, serta benar atau salah dalam praktik bisnis, yang berlandaskan pada prinsip moralitas sesuai ajaran syariah. Selain itu, etika bisnis Islam juga mencakup proses berpikir atau refleksi moral terkait aktivitas ekonomi dan bisnis. Syed Nawab Haidar Naqvi mengemukakan lima prinsip etika dalam Islam, yang tentu saja kelima prinsip tersebut juga merupakan landasan berpijak seorang muslim dalam aktivitas bisnisnya. Prinsip yang dimaksud adalah tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan Kebenaran (*Benevolence*).⁵

Reencana pemecahan masalah dilakukan dengan menganalisis etika bisnis Islam yang ada di CV. Kunikita Persada dalam perautran yang diterapkan di perusahaan yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, meliputi: tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan Kebenaran (*Benevolence*). Analisis ini akan membantu mengidentifikasi perusahaan telah menerapkan etika bisnis Islam atau tidak.

3. Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada?
2. Bagaimana pandangan tokoh agama tentang pelaksanaan etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada?
3. Bagaimana analisis etika bisnis Islam dalam kinerja karyawan di CV. Kunikita Persada?

Tujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada.
2. Untuk mengetahui pandangan tokoh agama tentang pelaksanaan etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada.
3. Untuk mengetahui analisis etika bisnis Islam dalam kinerja karyawan di CV. Kunikita Persada.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

⁵ Muhammad Toriq Nurmadiansyah, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Praktek*, (Yogyakarta: CV Cakrawala Media Pustaka, 2021), hlm. 31

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat pedoman nilai yang mengatur tentang apa yang dianggap baik atau buruk, serta benar atau salah dalam praktik bisnis, yang berlandaskan pada prinsip moralitas sesuai ajaran syariah. Etika bisnis Islam dapat dinilai berdasarkan lima prinsip, yaitu :

1. Tauhid (*unity*)
2. Keseimbangan (*equilibrium*)
3. Kebebasan berkehendak (*free will*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Kebenaran (*Benevolence*)

Dari kelima prinsip tersebut, maka dapat ditetapkan bahwa seseorang atau perusahaan sudah menjalani etika bisnis sesuai dengan syari'at Islam.

Pengembangan Hipotesis

Dalam dunia bisnis, penerapan etika harus mengikuti norma-norma yang berlaku. Melakukan aktivitas bisnis yang baik perlu sejalan dengan ajaran agama yang dianut. Bagi umat Islam, praktik bisnis yang baik adalah yang berjalan sesuai prinsip-prinsip ajaran Islam, yang senantiasa diukur dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an serta Sunnah Nabi (hadits). Dalam penelitian terdahulu etika bisnis Islam sudah banyak diterapkan oleh para pengusaha yang mana hal tersebut dapat dilihat dari prinsip-prinsip yang diterapkan. Menurut Syed Nawab Haidar Naqvi terdapat lima prinsip utama dalam etika Islam yang menjadi dasar perilaku bisnis seorang Muslim. Kelima prinsip tersebut meliputi: tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kebebasan berkehendak (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*) dan Kebenaran (*Benevolence*).

Berdasarkan teori dan temuan empiri tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Penerapan etika bisnis Islam (tauhid, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab dan kebenaran) menciptakan suasana harmonis yang mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mana metode ini dilakukan langsung dilapangan untuk menangkap makna dari realitas yang sebenarnya.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan salah satu instrumen utama penelitian yang berperan langsung dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dengan cara:

- Melakukan observasi terhadap karyawan di CV. Kunikita Persada
- Melakukan wawancara dengan pihak MUI dan perusahaan CV. Kunikita Persada

3. Subjek Penelitian dan Informan

Partisipan dalam penelitian kualitatif merupakan individu yang secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data dengan menyampaikan informasi, pengalaman, atau pandangannya secara langsung kepada peneliti.⁶ Subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah pengurus utama atau staf di CV. Kunikita Persada yang dalam hal ini berperan sebagai pelaku UMKM dari produk makanan instan halal. Kriterianya adalah berperan aktif dalam kegiatan perusahaan dan mengerti tentang bagaimana kondisi karyawan di sana juga tentang perusahaan tersebut. Kemudian selanjutnya ada partisipan dari tokoh agama seperti MUI untuk mendapatkan validasi tentang etika bisnis Islam yang ada di CV. Kunikita Persada.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara langsung di kantor operasional CV. Kunikita Persada yang beralamat di Jl. Tanjakan, Babakan, Mekargalih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

5. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi; Observasi adalah proses mengamati dan mencatat perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu.⁷
2. Wawancara; Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan informan.⁸
3. Dokumentasi; Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber nonmanusia, seperti dokumen tertulis, foto, film atau karya monumental yang mendukung kebutuhan penelitian.⁹

6. Validitas Data

Peneliti menggunakan pendekatan uji kredibilitas dengan metode triangulasi teknik. Teknik pengujian kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu pengumpulan.

7. Analisis Data

Peneliti mengadaptasi model interaktif analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman dengan penyesuaian konteks penelitian, yang meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan mereduksi data-data, dapat memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

⁶ Resty Noflidaputri, *Desain Fenomenologi dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022)

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 54

⁸ Ibid, hlm. 59-60

⁹ Ibid, hlm. 64

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 161

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di CV. Kunikita Persada memiliki prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dinamakan dengan *halal integrity*, yang mana terdapat lima pilar di dalamnya yaitu halal proses, halal akad, halal transaksi, halal kegiatan karyawan dan halal modal. Dalam halal proses, perusahaan sangat memperhatikan bahan-bahan yang digunakan ketika produksi. Mereka selalu melakukan cek pada produk, ditakutkan ada bahan yang sudah kadaluwarsa atau sudah batas waktu. Berikutnya ada halal akad dan halal transaksi dimana setiap ada yang membeli produk Ciomy, akan ditanyakan terlebih dahulu mereka membeli untuk diri sendiri atau untuk dijual kembali. Setelah itu barulah dicatat jumlah pesannya dan melakukan pembayaran jika sudah pasti. Selanjutnya ada halal kegiatan karyawan, yang mana setiap kegiatan karyawan sangat diperhatikan. Terdapat pengawasan kepada karyawan-karyawan agar tidak melakukan transaksi diluar syariat seperti riba dan judi online. Adapun *link* yang dapat diakses oleh karyawan CV. Kunikita Persada untuk mencatat kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan seperti membaca buku. Jika karyawan sering mengisi *link* tersebut untuk *update* kegiatan baik karyawan, maka hal itu akan dihitung menjadi bonus di akhir bulan. Berikutnya ada halal modal, yang mana perusahaan CV. Kunikita Persada tidak melibatkan bank dalam modal usahanya. Karena itu semata-mata bentuk kehati-hatian perusahaan dimana ada kategori riba dan terdapat bunga dan lainnya yang mana hal tersebut termasuk haram.

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Dewan Fatwa MUI yang menjelaskan bahwa etika bisnis Islam merupakan nilai-nilai moral atau tata kelakuan yang mengatur aktivitas perdagangan atau usaha yang dilakukan dengan prinsip-prinsip kepatuhan dan ketaatan kepada ajaran Islam. Dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 diterangkan bahwa manusia tidak boleh mendapatkan harta dengan cara yang batil, terkecuali dengan melalui perniagaan yang dilakukan atas dasar *ridho*. *Ridho* merupakan pekerjaan hati yang tidak terlihat, maka dilapalkan dalam bentuk *ijab qabul* yang menandakan bahwa jual beli itu saling *ridho*. Narasumber juga menjelaskan bahwa jual beli itu hukumnya *mubah* atau boleh namun mencari yang halal itu menjadi wajib., dan mencari yang halal itu haram.

CV. Kunikita Persada telah menerapkan etika bisnis Islam ini bukan hanya pada produknya, namun juga pada karyawannya. Ketika perusahaan menerapkan etika bisnis Islam ternyata perusahaan semakin sini, semakin maju dan semakin dikenal oleh orang-orang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan permintaan produk dari bulan ke bulan, yang awalnya hanya ribuan pieces per hari, sekarang bisa mencapai angka puluhan ribu per hari. Dengan adanya kegiatan-kegiatan Islami yang diterapkan di CV. Kunikita, itu tidak menghambat pada pekerjaan karyawan. Kenyataannya ketika CV. Kunikita tidak hanya mencari keuntungan, namun mencari keberkahan itu membuat perusahaan semakin berkembang pesat.

Narasumber dari Dewan Fatwa MUI mengatakan bahwa selama prinsip etikanya digunakan, itu sudah memenuhi etika bisnis Islam. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di CV. Kunikita seperti ada kegiatan kajian rutin setiap pagi, itu termasuk pada amalan yang baik namun tidak harus dilakukan oleh semua pebisnis. Itu bisa dijadikan contoh atau referensi semata.

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan etika bisnis Islam yang ada di CV. Kunikita Persada sudah sesuai dengan etika bisnis Islam dan tidak menjadikan kinerja karyawan di perusahaan tersebut terhambat, melainkan karena keberkahannya menjadikan perusahaan itu terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai etika bisnis Islam di CV. Kunikita Persada menurut kelima prinsip etika bisnis Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di CV. Kunikita Persada memiliki prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dinamakan dengan *halal integrity*, yang mana terdapat lima pilar di dalamnya yaitu halal proses, halal akad, halal transaksi, halal kegiatan karyawan dan halal modal. Dalam halal proses, perusahaan sangat memperhatikan bahan-bahan yang digunakan ketika produksi. Mereka selalu melakukan cek pada produk, ditakutkan ada bahan yang sudah kadaluwarsa atau sudah batas waktu. Berikutnya ada halal akad dan halal transaksi dimana setiap ada yang membeli produk Ciomy, akan ditanyakan terlebih dahulu mereka membeli untuk diri sendiri atau untuk dijual kembali. Setelah itu barulah dicatat jumlah pesannya dan melakukan pembayaran jika sudah pasti. Selanjutnya ada halal kegiatan karyawan, yang mana setiap kegiatan karyawan sangat diperhatikan. Terdapat pengawasan kepada karyawan-karyawan agar tidak melakukan transaksi diluar syariat seperti riba dan judi online. Adapun *link* yang dapat diakses oleh karyawan CV. Kunikita Persada untuk mencatat kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan seperti membaca buku. Jika karyawan sering mengisi *link* tersebut untuk *update* kegiatan baik karyawan, maka hal itu akan dihitung menjadi bonus di akhir bulan. Berikutnya ada halal modal, yang mana perusahaan CV. Kunikita Persada tidak melibatkan bank dalam modal usahanya. Karena itu semata-mata bentuk kehati-hatian perusahaan dimana ada kategori riba dan terdapat bunga dan lainnya yang mana hal tersebut termasuk haram.
2. Dewan Fatwa MUI yang menjelaskan bahwa etika bisnis Islam merupakan nilai-nilai moral atau tata kelakuan yang mengatur aktivitas perdagangan atau usaha yang dilakukan dengan prinsip-prinsip kepatuhan dan ketaatan kepada ajara Islam. Dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 diterangkan bahwa manusia tidak boleh mendapatkan harta dengan cara yang batil, terkecuali dengan melalui perniagaan yang dilakukan atas dasar *ridho*. Dalam perniagaan menurut K.H. Opa Mustopa selaku narasumber menjelaskan bahwa terdapat lima bagian dalam etika perniagaan, yaitu saling toleransi, meninggalkan perkara *subhat* atau sesuatu yang tidak jelas, mencari kejujuran dan amanah, *shadaqah*, dan berangkat bekerja di pagi hari. Dewan Fatwa MUI mengatakan

- bahwa selama prinsip etikanya digunakan, itu sudah memenuhi etika bisnis Islam. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di CV. Kunikita seperti ada kegiatan kajian rutin setiap pagi, itu termasuk pada amalan yang baik namun tidak harus dilakukan oleh semua pebisnis. Itu bisa dijadikan contoh atau referensi semata.
3. CV. Kunikita Persada telah menerapkan etika bisnis Islam ini bukan hanya pada produknya, namun juga pada karyawannya. Ketika perusahaan menerapkan etika bisnis Islam ternyata perusahaan semakin sini, semakin maju dan semakin dikenal oleh orang-orang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan permintaan produk dari bulan ke bulan, yang awalnya hanya ribuan pieces per hari, sekarang bisa mencapai angka puluhan ribu per hari. Dengan adanya kegiatan-kegiatan Islami yang diterapkan di CV. Kunikita, itu tidak menghambat pada pekerjaan karyawan. Kenyataannya ketika CV. Kunikita tidak hanya mencari keuntungan, namun mencari keberkahan itu membuat perusahaan semakin berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Qoyum, Abdul, Dkk. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia.
- Muljawan, Dadang. (2020). *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X*. Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Rusby, Zulkifli. (2017). *Ekonomi Islam*. Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Yusuf, Sri Dewi. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam M. Umar Chapra*, Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Gorontalo Vol. 3 No. 1.
- Ibrahim, Azharsyah Dkk. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia
- Purwanto, Eko. (2020). *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. (Purwekerto Selatan : SASANTI INSTITUTE. Cetakan pertama.
- Tafana, Aura, Dkk. (2024). *Etika Bisnis Islam*, Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen Vol. 1 No. 4.
- Nurmadiansyah, Muhammad Toriq. (2021). *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Praktek*. Yogyakarta: CV Cakrawala Media Pustaka.
- Fauzia, Ika Yunia. (2013). *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- STAIN Jember Press. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Budiyanto, Eko dan Mochamad Mochklas. (2020). *Kinerja Karyawan*. Banten: CV. AA Rizky.
- Widina Bhakti Persada Bandung. (2021). *Kinerja Karyawan*. Jawa Barat: Bandung Cv. Widina Media Utama.
- Cherryryan, M.Cheivo Rakhanatha. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*, Skripsi Universitas Lampung. (Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung).
- Khaeruman. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Studi Kasus*. Banten: CV. AA. Rizky

- Nugroho, Arisetyanti dan Agus Arijanto. (2015). *Etika Bisnis (Business Ethic)*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press
- Santoso, Thomas. (2022). *Etika Bisnis*. Surabaya: CV. Saga Jawadwipa Pustaka Saga.
- Astuti, An Ras Try. Nasir Hamzah Ed. (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press
- Khamidah, Rina. (2024). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Cabang Ketanggungan*, Skripsi UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri Purwekerto. Purwekerto: UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri.
- Lestari, Putri Sri dan Dedah Jubedah. (2023). *Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam*. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam Vol. 8 No. 2.
- Malahayatie. (2022). *Konsep Etika Bisnis Islam (Suatu Pengantar)*. Aceh Utara: Sefa Bumi Persada.
- Sugilar, Rustam. 2025. *Pelaksanaan Etika Bisnis Islam di CV. Kunikita Persada*. MP3.
- Mustopa, Opa. 2025. *Prinsip Etika Bisnis Islam*. MP3.
- Muthmainnah. (2019). *Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh*, Skripsi UIN Ar-Raniry. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
- Anita. (2020). *Analisis Etika Bisnis Islam terhadap Strategi Pemasaran PT. Toyota Hadji Kalla Kota Parepare*. Skripsi IAIN Parepare. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare)
- Aminah, Siti. (2017). *Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Jual Beli Getah Karet di Desa Margo Bhakti Kec. Way Serdang Kab. Mesuji*. Skripsi IAIN Metro Lampung. (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Mariani. (2023). *Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Konsumen di AW Factory*. Skripsi IAIN Parepare. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Anggriani, Ivana. (2018). *Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen di Pasar Rukoh Banda Aceh*. Skripsi UIN Ar-Raniry. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press).
- Fiantika, Feny Rita. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Salim, Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Noflidaputri, Resty. (2022). *Desain Fenomenologi dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi